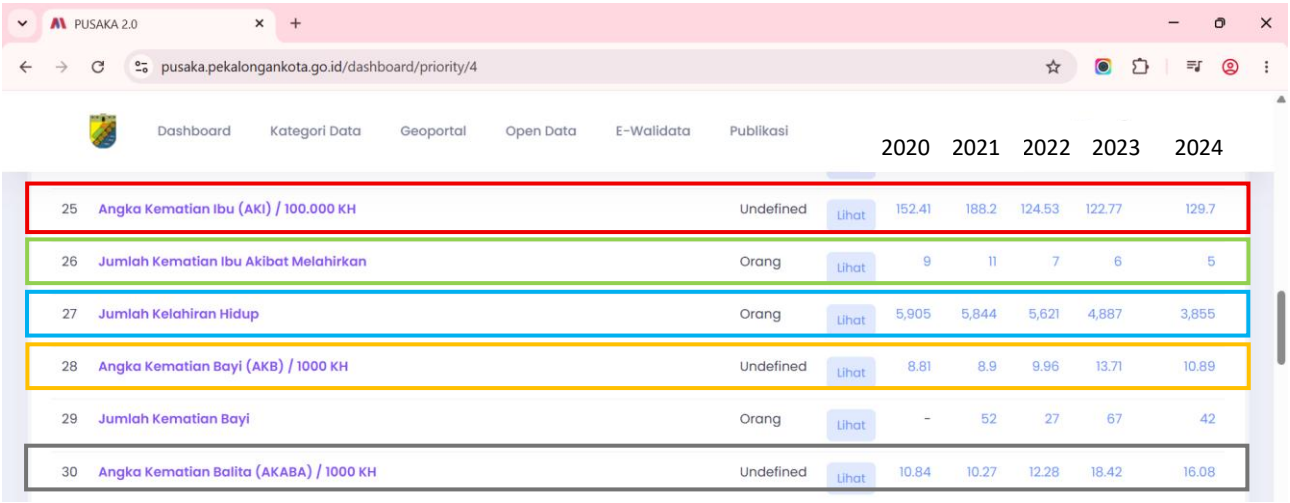
Penggunaan Data Statistik Sektoral (Satu Data) dalam Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah

Berikut ditampilkan data Angka Kematian Ibu (AKI), Jumlah Kematian Ibu Akibat Melahirkan, Jumlah Kelahiran Hidup, Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA) pada Aplikasi Pusaka (Portal Satu Data Kota Pekalongan) dan penggunaannya pada Dokumen RPJMD Kota Pekalongan Tahun 2025-2029.



				2020	2021	2022	2023	2024
25	Angka Kematian Ibu (AKI) / 100.000 KH	Undefined	Lihat	152.41	188.2	124.53	122.77	129.7
26	Jumlah Kematian Ibu Akibat Melahirkan	Orang	Lihat	9	11	7	6	5
27	Jumlah Kelahiran Hidup	Orang	Lihat	5,905	5,844	5,621	4,887	3,855
28	Angka Kematian Bayi (AKB) / 1000 KH	Undefined	Lihat	8.81	8.9	9.96	13.71	10.89
29	Jumlah Kematian Bayi	Orang	Lihat	-	52	27	67	42
30	Angka Kematian Balita (AKABA) / 1000 KH	Undefined	Lihat	10.84	10.27	12.28	18.42	16.08

Data dapat diakses di : *https://pusaka.pekalongankota.go.id/dashboard/priority/4*

2.2.2.2. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) menggambarkan jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dan lain-lain, di setiap 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu mencerminkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan

kesehatan termasuk pelayanan *prenatal* dan *obstetri*. Tingginya Angka Kematian Ibu menunjukkan keadaan sosial ekonomi dan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan *prenatal* dan *obstetri* yang belum optimal.

Tabel II-16
Kasus Kematian Ibu dan Angka Kematian Ibu (AKI)
di Kota Pekalongan Tahun 2020-2024

Tahun	Jumlah Kasus Kematian Ibu	Jumlah Kelahiran Hidup	AKI per 100.000 kelahiran hidup
2020	9	5905	152,41
2021	11	5844	188,23
2022	7	5621	124,53
2023	6	4887	122,77
2024	5	3855	129,70

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pekalongan dan Evaluasi RKPD Kota Pekalongan TW. IV Tahun 2024, 2025

Kondisi Angka Kematian Ibu (AKI) Kota Pekalongan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 mengalami fluktuasi. Tingginya angka kematian dipengaruhi status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaaan yang kurang baik selama kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran. Adapun penyebab langsung kematian Ibu di Kota Pekalongan diantaranya disebabkan karena kasus perdarahan, infeksi, eklamsia dan penyebab lain.

2.2.2.3. Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian bayi merupakan kejadian kematian yang terjadi pada periode sejak bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun. Kematian bayi dipengaruhi oleh jumlah kematian *neonatal* yang merupakan masalah dan kontribusinya sangat tinggi terhadap kematian bayi. Penyebab kematian *neonatal* antara lain adanya infeksi (*pneumonia*, tetanus, diare), prematur/BBLR, dan kelainan *congenital*. Status kesehatan bayi tersebut sangat terkait dengan status kesehatan ibu selama hamil dan melahirkan yang dipengaruhi beberapa faktor seperti rendahnya persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan, rendahnya pemeriksaan selama masa kehamilan dan juga status gizi ibu hamil yang masih rendah.

Angka Kematian Bayi dari tahun 2021 sampai 2024 per 1.000 kelahiran mengalami fluktuasi, dan di tahun 2024 Angka Kematian Bayi sebesar 10,89 dengan jumlah kasus kematian bayi sebesar 42 kasus. Adapun penyebab Angka Kematian Bayi di Kota Pekalongan diantaranya disebabkan oleh kasus BBLR (Berat Bayi Lahir Rendah), asfiksia, kelainan *congenital*, kelainan saluran pencernaan, *pneumonia*, diare dan adanya penyakit penyerta lainnya.

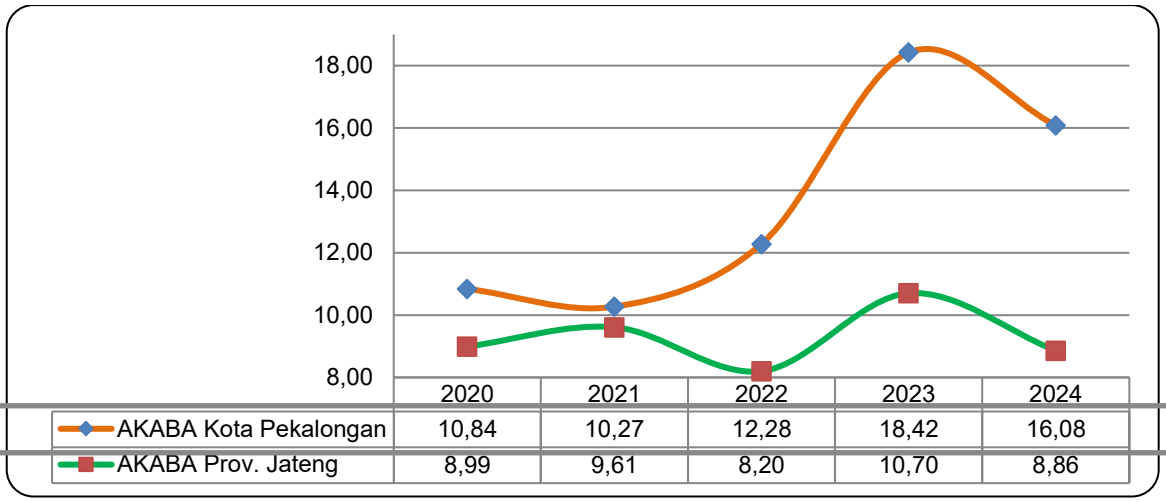
Tabel II-17
Angka Kematian Bayi dan Angka Kelangsungan Hidup Bayi
di Kota Pekalongan Tahun 2020-2024

Tahun	AKB per 1000 kelahiran	AKHB per 1000 kelahiran
2020	8,81	991,19
2021	8,90	991,10
2022	9,96	990,04
2023	13,71	986,29
2024	10,89	989,11

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pekalongan, 2025

2.2.2.4. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun, dinyatakan sebagai angka kematian balita per 1.000 kelahiran hidup (KH). AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan balita, tingkat pelayanan kesehatan pada balita dan kondisi sosial, ekonomi dan sanitasi lingkungan tempat balita tinggal.



	2020	2021	2022	2023	2024
AKABA Kota Pekalongan	10,84	10,27	12,28	18,42	16,08
AKABA Prov. Jateng	8,99	9,61	8,20	10,70	8,86

Sumber: Evaluasi RKPD Kota Pekalongan TW. IV Tahun 2024 dan Buku Saku Kinerja Program Kesehatan 2022 Dinkes Jawa Tengah, 2025

Gambar II-32
Perkembangan Angka Kematian Balita di Kota Pekalongan dan Jawa Tengah Tahun 2020-2024

Tingginya Angka Kematian Balita (AKABA) di Kota Pekalongan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya disebabkan oleh adanya penyakit penyerta pada Balita seperti ISPA, Diare, DBD, Campak ataupun kombinasi dari penyakit menular lainnya serta kurangnya pemahaman orang tua tentang deteksi dini balita sakit.